LAMPIRAN

Lampiran 1

Reduksi Ansietas

Observasi

- Identifikasi saat tingkat ansietas berubah (mis. Kondisi, waktu,stresor)
- Identifikasi kemampuan mengambil keputusan
- Monitor tanda-tanda ansietas (verbal dan non verbal)

Teraupetik

- Ciptakan suasana teraupetik untuk menumbuhkan kepercayaan
- Temani pasien untuk mengurangi kecemasan
- Pahami situasi yang membuat ansietas dengarkan dengan penuh perhatian
- Gunakan pendekatan yang tenang dan menyakinkan
- Tempatkan barang pribadi yang memberikan kenyaman
- Motivasi mengedentifikasikan situasi yang memicu kecemasan
- Diskusikan perencanaan realistis tentang peristiwa yang akan datang

Edukasi

- Jelaskan prosedur, termasuk sensasi yang memungkinkan dialami
- Informasikan secara faktual mengenai diagnosis, pengobatan, dan prognosis
- Anjurkan keluarga untuk tetep bersama pasien
- Anjurkan melakukan kegiatan yang tidak kompetitif, sesuai kebutuhan
- Anjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi
- Latih kegiatan pengalihan untuk mengurangi ketegangan
- Latih penggunaan mekanisme pertahanan diri yang tepat
- Latih teknik relaksasi

Kolaborasi

- Kolaborasi pemberian obat antlansietas, jika perlu

Lampiran 2

Terapi Relaksasi

Observasi

- Identifikasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang menggagu kemampuan kognitif
- Identifikasi teknik relaksasi yang pernah efektif digunakan
- Identifikasi kesediaan, kemampuan, dan penggunaan teknik sebelumnya
- Periksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sebelumnya dan sesudah latihan
- Monitor respons terhadap terapi relaksasi

Teraupetik

- Ciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman, jika memungkinkan
- Berikan informasi tertulis tentang persiapan dan prosedur relaksasi relaksasi
- Gunakan pakaian longgar
- Gunakan nada suara lembut dengan irama lambat dan berirama
- Gunakan relaksasi sebagai strategi penunjang dengan analgetik atau tindakan medis lain, jika sesuai

Edukasi

- Jelaskan tujuan, manfaat, batasan, dan jenis relaksasi yang tersedia (mis, musik, meditasi, napas dalam, relaksasi otot progresif)
- Jelaskan secara rinci intervensi relaksasi yang dipilih
- Anjurkan mengambil posisi nyaman
- Anjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi
- Anjurkan sering mengulangi atau melatih teknik yang dipilih
- Demonstrasikan dan latih teknik relaksasi (mis, napas dalam)

Lampiran 3

Manajeman Nyeri

Obsevasi

- Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri
- Identifikasi skala nyeri
- Identifikasi respons non verbal
- Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri
- Identifikasi nyeri pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri
- Identifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri
- Identifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup
- Monitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan
- Monitor efek samping penggunaan analgetik

Teraupetik

- Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (mis, TENS, hipnosis, akupresur, terapi musik, biofeedback, terapi pijat, aromaterapi, teknik imajinasi terbimbing, kompres hangat/dingin, terapi bermain)
- Kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis, suhu rungan, pencahayaan, kebisingan)
- Fasilitasi istirahat dan tidur
- Pertimbangan jenis dan sember nyeri dalam pemilihan strategi meredakan nyeri

Edukasi

- Jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri
- Jelaskan strategi meredakan nyeri
- Anjurkan memonitor nyeri secara mandiri
- Anjurkan menggunakan analgetik secara tepat
- Ajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri

Kolaborasi

- Kolaborasi pemberian analgetik, jika perlu

Lampiran 4

Pemberian Analgesik

Obsevasi

- Identifikasi karakteristik nyeri (mis. Pencetus, pereda, kualitas, lokasi, intensitas, frekuensi, durasi)
- Identifikasi riwayat alergi obat
- Identifikasi kesesuaian jenis analgesik (mis, narkotika, non-narkotik, atau NSAIO) dengan tingkat keparahan nyeri
- Monitor tanda-tanda vital sebelum dan sesudah pemberian analgesik
- Monitor efektifitas analgesik

Teraupetik

- Diskusikan jenis analgesik yang disukai untuk mencapai analgesia optimal, jika perlu
- Pertimbangkan penggunaan infus kontinu, atau bolus opioid mempertahankan kadar dalam serum
- Tetapkan target efektifitas analgesik untuk mengoptimalkan respon pasien
- Dokumentasikan respons terhadap efek analgesik dan efek yang tidak di inginkan

Edukasi

- Jelaskan efek terapi dan efek samping obat

Kolaborasi

- Kolaborasi pemberian dosis dan jenis analgesik, jika perlu

Lampiran 5

Manajeman Keselamatan Lingkungan

Obsevasi

- Identifikasikan kebutuhan keselamatan (mis, kondisi fisik, fungsi kognitif dan riwayat perilaku)
- Monitor perubahan status keselamatan lingkungan

Teraupetik

- Hilangkan bahaya keselamatan lingkungan (mis, fisik, biologi dan kimia), jika memungkinkan
- Modifikasi lingkungan untuk meminimalkan bahaya dan risiko
- Sediakan alat bantu kemanan lingkungan (mis, commode cahir dan pegangan tangan)
- Gunakan perangkat pelindung (mis, pengekangan fisik, rel samping, pintu terkunci, pagar)
- Hubungi pihak berwenang sesuai masalah komunitas (mis,puskesmas, polisi, damkar)
- Fasilitasi relokasi lingkungan yang nyaman
- Lakukan program skrining bahaya lingkungan (mis, timbal)

Edukasi

- Ajarkan individu, keluarga dan kelompok risiko tinggi bahaya lingkungan

Lampiran 6

Pencegahan Cedara

Obsevasi

- Identifikasi area lingkungan yang berpotensi menyebabkan cedera
- Identifikasi obat yang berpotensi menyebabkan cedera
- Identifikasi kesesuaian alas kaki ata stoking elastis pada ekstremitas bawah

Teraupetik

- Sediakan pencahyaan yang memadai
- Gunakan lampu tidur jam tidur
- Sosialisasikan pasien dan keluarga dengan lingkungan ruang rawat (mis, pengunaan telepon, tempat tidur, penerangan ruangan dan lokasi kamar mandi)
- Gunakan alas lantai jika berisiko mengalami cedera serius
- Sediakan alas kaki antislip
- Sediakan pispot atau urinal untuk eliminasi di tempat tidur, jika perlu
- Pastikan bel panggilan atau telepon mudah dijangkau
- Pertahankan posisi tempat tidur di posisi terendah saat digunakan
- Pastikan roda tempat tidur atau kursi roda dalam kondisi terkunci
- Gunakan pengaman tempat tidur sesuai dengan kebijakan fasilitas pelayanan kesehatan
- Pertimbangkan kegunaan alarm eletronik pribadi atau alaramsensor pada tempat tidur atau kursi
- Diskusikan mengenal latihan dan terapi fisik yang diperlukan
- Diskusikan mengenai alat bantu mobilitas yang sesuai (mis, tongkat atau alat bantu jalan)
- Diskusikan bersama anggota keluarga yang dapat mendampingi pasien
- Tingkatkan frekuensi obsevasi dan pengawasan pasien, sesuai kebutuhan

Edukasi

- Jelaskan alasan intervensipencegahan jatuh kepasien dan keluarga
- Anjurkan bergantian posisi secara perlahan dan duduk selama beberapa menit sebelum berdiri

Lampiran 7

Manajemen Hipotermia

-

1. Observesi

- -Monitor suhu tubuh (mis. terpapar suhu lingkungan rendah)
- -Identifikasi penyebab hipotermia
- -Monitor tanda dan gejala akibat hipotermia
- - Monitor tanda dan gejaia akibai hipotermia

2. Terapeutik

- -Sediakan lingkungan yang hangat(mis. atur suhu ruangan)
- -Ganti pakaian atau selimut yang basah
- -Lakukan penghangatan pasif (mis. selimut, pakaian tebal, kompres hangat)
- -Lakukan penghangat aktif esketrnal (mis. kompres hangat, botol hangat)

3. Edukasi:

- -Anjurkan makan/minum hangat

Lampiran 8

Identifikasi resiko

Observasi

- Identifikas resiko biologis, lingkungan dan perilaku
- Identifikasi resiko secara berkala di masing-masing unit
- Identifikasi risiko baru sesuai perencanaan yang telah ditetepkan

Terapeutik

- Tentukan metode pengelolaan resiko yang baik dan ekonomis
- Lakukan pengelolaan risiko secara efektif
- Lakukan update perencanaan secara reguler
- Buat perencanaan tindakan yang memiliki timeline dan penanggungjawab yang jelas
- Dokumentasikan temuan risiko secara akurat

Lampiran 9

Pemantauan nyeri

Observasi

- Identifikasi faktor pencetus dan pereda nyeri
- Monitor kualitas nyeri (mis, terasa tajam, tumpul, di remas-remas, ditimpa beban erat)
- Monitor lokasi dan penyebaran nyeri
- Monitor intensitas nyeri dengan menggunkan skala
- Monitor durasi dan frekuensi nyeri

Teraupetik

- Atur interval waktu pemantauan sesuai dengan kondisi pasien
- Dokumentasikan hasil pemantauan

Edukasi

- Jelaskan tujuan dan prosedur pemantauan
- Informasikan hasil pemantauan, jika perlu

Lampiran 10

POLTEKKES KEMENKES TANJUNGKARANG
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
JL. SOEKARNO HATTA NO. 1 HAJIMENA BANDAR LAMPUNG TELP. (O721) 703580 FAX. (O721) 703580

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat asuhan keperawatan yang berjudul **"Asuhan Keperawatan Perioperatif Pasien Dengan Diagnosa Limfadenopati Axila Sisnistra Pada Nn.D Di Ruang Operasi Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro"**

Saya menyatakan bersedia diikutsertakan dalam asuhan ini. Saya yakin apa yang saya sampaikan ini dijamin kebenarannya.

Bandar Lampung, ... 2022

Penyusun	Responden
(Fadilla Yuwantri)	(…….)
NIM. 2114901019	

Lampiran 12

JADWAL PELAKSANAAN

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
PRODI NERS JURUSAN KEPERAWATAN
LEMBAR CATATAN KONSULTASI

LAPORAN AKHIR PROFESI

NO	KEGIATAN	PELAKSANAAN		
		APRIL	MEI	JUNI
1	Pelaksanaan Penelitian			
2	Penyusunan Laporan Tugas Akhir			
3	Seminar Hasil			

Lampiran 13

	POLTEKKES TANJUNG KARANG PRODI PROFESI NERS	KODE	
		TANGGAL	
	Lembar Konsultasi Bimbingan Laporan Tugas Akhir	REVISI	
		HALAMAN	

LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR

PEMBIMBING PENDAMPING

Nama Mahasiswa : Fadilla Yuwantri

NIM : 2114901019

Pembimbing pendamping : Gustop Amatiria, S.Kp, M.Kes

Judul Tugas Akhir :

"ASUHAN KEPERAWATAN PERIOPERATIF PASIEN DENGAN DIAGNOSA LIMFADENOPATI AXILA SISNISTRA PADA NN.D DI RUANG OPERASI RUMAH SAKIT MARDI WALUYO METRO TAHUN 2022"

No	Hari / Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1	23/5 22 Senin	Konsultasi Judul	[signature]	[signature]
2	24/5 22 Senin	Acc Judul	[signature]	[signature]
3	6/5 22 Senin	Konsultasi → perbaiki	[signature]	[signature]
4	14/5 22 Senin	Perbaiki Sesuai Saran 2	[signature]	[signature]
5	17/6 22 Jumat	Acc Sidang	[signature]	[signature]
6				
7				
8				

Mengetahui,
Ketua Prodi Ners Keperawatan Tanjungkarang

Dr.Anita,M.Kep.,Sp.Mat
Nip. 196902101992122001

	POLTEKKES TANJUNG KARANG PRODI PROFESI NERS	KODE	
		TANGGAL	
	Lembar Konsultasi Bimbingan Laporan Tugas Akhir	REVISI	
		HALAMAN	

LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR

PEMBIMBING UTAMA

Nama Mahasiswa : Fadilla Yuwantri

NIM : 2114901019

Pembimbing Utama : El Rahmayati, S.Kp,.M.Kes

Judul Tugas Akhir :

"Asuhan Keperawatan Perioperatif

Pasien Dengan Diagnosa Limfadenopati Axila Sisnistra Pada Nn.D

Di Ruang Operasi Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Tahun 2022"

No	Hari / Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1	25/12/14 Senin	konsul bab judul		
2	27/12/14 Rabu	Acc judul		
3	23/12/15 Selasa	konsul BAB I → perbaikan latar belakang		
4	6/12/16 Senin	konsul BAB IV → perbaikan intervensi		
5	9/12/16 Rabu	konsul Pembahasan		
6	13/12/16 Senin	konsul BAB I - V, Lampiran ~~perbaikan BAB I - V~~		
7	15/12/16 Rabu	konsul BAB I - V perbaikan.		
8	17/12/16 Jumat	ACC		

Mengetahui,
Ketua Prodi Ners Keperawatan Tanjungkarang

Dr.Anita,M.Kep.,Sp.Mat
Nip. 196902101992122001